

Daily Trading Plan

Potensi Melemah



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 - September - 2021	
Close	6,026.02	Value (Rp Triliun) 12.015	
Change (point)	(86.38)	Volume (Miliar Lbr) 24.45	
Persent (%)	-1.43%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,219	
Average PER (x)	20.4	LQ 45 Persen (%) (1.70)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,072	3,622	(550)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,031.00	(68.9)	-0.20%
Nasdaq	15,287.00	(87.70)	-0.57%
FTSE	7,096.00	(53.80)	-0.76%
DAX	15,610.00	(232.80)	-1.49%
CAC 40	6,669.00	(57.20)	-0.86%
Hangseng	26,321.00	(32.70)	-0.12%
Nikkei 255	30,181.00	265.10	0.88%
Strait Times	3,069.00	(39.60)	-1.29%

Yield Indo Sun 10Y	6.3133	0.027	0.43%
Yield US10Y	1.3340	(0.036)	-2.70%
VIX	17.96	(0.180)	-1.00%
Como Indx	219.30	1.390	0.63%
IndoCDS	67.05	0.674	1.01%
EIDO	21.19	(0.390)	-1.84%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,685.50	142.50	0.72%
Tin (\$/ton)	32,400.00	490.00	1.51%
Gold (\$/t.oz)	1,791.60	(6.90)	-0.39%
CPO (RM/ton)	4,480.00	88.00	1.96%
Wood Pulp	4,675.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.36	1.01	1.46%
Coal NEWC (\$/ton)	176.55	1.55	0.88%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG gagal bertahan dikawasan positif akhirnya bergerak turun hingga akhir ditutup anjlok capai 86,38 poin menuju 6.028 Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp550 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp12,02 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : MPPA, DMMX, OILS, WIKA, BANK TKIM, MARI, TOYS, TCPI, CPIN.
- Emiten Top Transaksi Volume : OKAS, PNBS, BOGA, BULL, PKPK, TOWR, PPRO, MPPA, BUMI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBNI, BRPT, TKIM, WIKA, EMTK, MLPL, TPIA, PGAS, AKRA, EXCL
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKP, HMSF, MARI, TCPI, ITMG, BABB, BFIN, JPFA, BRIS, AGRO.
- Emiten Lose %: AKRA, INTP, SMGR, UNVR, JSMR, PWON, HMSF, MDKA, UNTR, TINS.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, ITMG, MIKA, PTBA, ACES, WIKA, KLBK.
- Sepanjang perdagangan rabu kemarin, dimana mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup koreksi mengekor dengan sentimen kejatuhan Dow Jones sebelumnya. *Profit taking* tersebut dipicu lonjakan kasus pandemi covid 19.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan pelemahan sebesar 68,90 poin menuju 35.031 seiring *profit taking* dengan memanfaatkan ketidakpastian The Fed melakukan pengurangan pembelian Obligasi.
- Harga minyak mentah semalam ditutup teknikal rebound sebesar 1,46% menuju US\$69,36/barrel setelah data stok minyak mentah mingguan API AS catatkan defisit.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.920 Support I : 5.975 sedangkan Resistance I : 6.095 dan Resistance II: 6.170;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 7.201 kasus menjadi 4.140.634 kasus, jumlah dirawat menjadi 138.630 orang, yang meninggal tambah 683 orang menjadi 137.156 orang dan jumlah yang sembuh tambah 14.159 pasien sebesar 3.864.848 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO:WEGE, TSPC, MPPA, IKAN, IDEA, CENT, BIPI; Ex Date Cash Div: XBNI Rp. 11, MNCN Rp. 8, KEEN USD. 0.00027, BMAS Rp. 7.5 ; Recording Date Div: PMMP Rp. 3, LPCK Rp. 56, SIMP Rp. 3 ; Cum Date Right Issue: SDRA ; Ex Date Right Issue: BABB Rp. 318 Ratio (1:2) ; Recording Date Right Issue: BBRI Rp. 3400 Ratio (23:100), BAJA Rp. 500 Ratio (61:180)
- Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Faldo Maldini menjawab isu reshuffle atau perombakan kabinet yang disebut akan dilakukan Presiden Joko Widodo atau Jokowi dalam waktu dekat. Dia menyebut para menteri di kabinet saat ini bekerja optimal dalam menangani masalah kesehatan dan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Agar Indonesia lebih siap menghadapi Covid-19. pemerintahan yang kurang maksimal disebabkan dari kinerja menteri yang tak paham maksud dan kehendak Presiden itu sendiri. Sehingga, ia berharap ada reshuffle kabinet demi Jokowi meninggalkan 'legacy' yang baik meski reshuffle adalah hak prerogratifnya.
- Bank Indonesia (BI) mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Agustus 2021 sebesar 77,3, menurun dibandingkan dengan posisi pada juli 2021 sebesar 80,2 disebabkan oleh melemahnya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. penurunan IKK terjadi pada mayoritas kelompok pengeluaran, terutama pada responden dengan pengeluaran Rp3 dan Rp1-4 juta per bulan. Dari sisi usia, penurunan IKK terjadi pada mayoritas kelompok usia responden, terutama pada responden berusia di atas 60 tahun. Di samping itu, secara spasial, penurunan keyakinan konsumen pada Agustus 2021 terjadi di 12 kota survei, di mana penurunan terdalam terjadi di Surabaya, diikuti Padang dan Makassar.
- Pergerakan bursa Indonesia sempat dikawasan positif, namun balik arah ke koreksi hingga ditutup jatuh sebesar 86,38 poin menuju 6.026. Kejatuhan IHSG dimanfaatkan dari situasi bursa eksternal yang kurang konduksi maupun rilis data kepercayaan Indonesia Agustus kurang solid. Koreksi bursa Indonesia dibebani dengan aksi *profit taking* investor asing. Rilis kepercayaan konsumen Indonesia sepanjang Agustus catatkan pertumbuhan yang melambat. Rilis data China maupun Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan penjualan ritel sepanjang Juli bulan kemarin. Diharapkan inflasi China bisa tumbuh sngan ditengah-tengah pandemi virus covid 19 dan Penjualan ritel Indonesia Juli lebih baik dari sebelumnya. Selain itu dengan perkembangan harga spot komoditas hari ini yang mengalami teknikal rebound mulai nickel, timah, CPO dan batubara. Sektor pertambangan maupun CPO potensi rebound. Dengan mempertimbangkan sinyal negatif tersebut IHSG masih ada ruang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.920-6.170
- Bow : MPPA, LPPF, SIMP, LSIP, ACES, ERAA, ITMG, DOID, PTBA, ADRO, TINS.

NEWS EMITEN

ASGR – Kembangkan Produk Baru

Manajemen PT Astra Graphia Tbk menyampaikan bahwa ada beberapa strategi yang akan diterapkan guna mendorong kinerja perusahaan pada tahun 2021. Perseroan akan berusaha untuk memperkuat fundamental bisnis. Untuk itu, Perseroan akan selalu mengembangkan produk baru guna menjaga pertumbuhan kinerja ASGR di masa mendatang. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas serta layanan dan daya saing. Di samping itu, ASGR juga akan terus menggali beberapa sumber revenue baru guna bertumbuhnya kinerja Perseroan..(Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

BBYB – Ekspansi Ke Digital Banking

PT Bank Neo Commerce sepanjang semester dua 2021 mematok struktur permodalan Rp3 triliun. Penguatan modal itu, untuk memaksimalkan transformasi menjadi bank digital, sekaligus memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai modal bank digital. Ada dua agenda utama pada semester dua tahun ini. Yaitu menjalankan right issue atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Salah satunya membahas mengenai investor baru. POJK dimaksud yaitu aturan mengenai bank digital yaitu POJK Nomor 12/POJK.03/2021 dan peraturan tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum dalam POJK No 13/POJK.03/2021. Pada kedua POJK itu, mengatur di antaranya bagaimana operasional bank digital nasional..(Sumber: Liputan6.com) PER : 19,23x

BTPS – Kembangkan Teknologi Digital

PT Bank BTPN Syariah Tbk membuka akses kepada jutaan nasabah inklusi di pelosok Indonesia, melalui pelayanan dan pendampingan yang terukur dan berkelanjutan. Pendekatan yang unik dengan cara menjemput bola, melayani serta mendampingi langsung ke sentra sentra nasabah memberikan pembelajaran yang penting bagi Bank dalam menciptakan produk dan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah. Seiring berjalannya waktu, dimana nasabah yang termasuk dalam segmen ultramikro ini telah bertumbuh, maka Bank telah merancang layanan digital yang paling sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan nasabah inklusi menyerap teknologi. . (Sumber: Emitennews.com) PER : 14,93x

WIKA – Siapkan Anak Usaha IPO Tahun Depan

PT Wijaya Karya Tbk mengungkapkan rencana penawaran saham perdana melalui initial public offering (IPO) untuk sejumlah anak usahanya, dimulai dengan PT WIKA Industri dan Konstruksi pada 2022. IPO PT WIKA Realty pada 2023 sebenarnya sudah menyesuaikan dengan peta jalan bersama, karena anak perusahaan ini mendapatkan penugasan sebagai holding hotel. WIKON bergerak di bidang industri dan pabrikasi baja. Didirikan pada 2000, dengan nama PT Wijaya Karya Intrade dan bergerak di bidang industri trading. Kemudian, pada 2013 melalui keputusan pemegang saham di luar rapat, Wijaya Karya Intrade berubah menjadi PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi atau WIKON.(Sumber: Emitennews.com) PER: 57,52x

MDLN – Bukukan Rugi Bersih Senilai Rp410,43 Miliar. .

PT Modernland Realty Tbk bukukan Rugi bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp410,43 miliar naik 17,9% dari rugi bersih Rp348,07 miliar. pendapatan Rp368,65 miliar hingga periode 30 Juni 2021. Naik 30,2% dibandingkan Rp283,02 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan perseroan naik cukup signifikan dari Rp119,94 miliar menjadi Rp171,30 miliar.(Sumber: Emitennews.com) PER:-0,35x

WIFI – Garap Jaringan Serat Optik Sepanjang Rel KA di Jawa

Anak usaha PT Solusi Sinergi Digital Tbk yakni PT Integrasi Jaringan Ekosistem (Weave), secara resmi menandatangani Nota Kesepahaman dengan perusahaan Information and Communications Technology (ICT) total solutions Lintasarta dan perusahaan telekomunikasi Trans Hybrid Communication (THC) dalam pemanfaatan infrastruktur serat optik berkapasitas besar sepanjang rel kereta api Pulau Jawa. Melalui Nota Kesepahaman tersebut, nantinya Lintasarta maupun THC dapat mengakses jaringan serat optik (dark fiber), tiang serta infrastruktur pendukung milik Weave yang dibangun di sepanjang rel kereta api milik PT KAI (Persero) di seluruh pulau Jawa..(Sumber: Emitennews.com)PER: 45,15x

AKRA – Proyeksi Laba Bersih 2021 Naik 15% Tahun Ini.

PT AKR Corporindo Tbk memperkirakan, pertumbuhan laba bersih perseroan di 2021 bisa kembali tercatat double digit di kisaran 12-15 persen (year-on-year), lantaran adanya prospek positif pada segmen perdagangan dan distribusi yang sejalan dengan perbaikan ekonomi, peningkatan aktivitas pertambangan hingga ekspansi kimia dasar. Perseroan akan menjaga tren pertumbuhan bisnis di Semester I-2021. Pada paruh pertama tahun ini, laba bersih AKRA bertumbuh 28 persen (y-o-y) menjadi Rp550 miliar setelah bertumbuh 30 persen (y-o-y) di 2020.(Sumber : Emitennews.com) PER : 12,03x

KLBF – Targetkan Penjualan Tahun Ini Tumbuh Kisaran 7-10%

PT Kalbe Farma Tbk memberi isyarat kepada investornya bahwa rasio pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2021 akan turun dengan kisaran 45 persen hingga 55 persen. perseroan mematok pertumbuhan 7 hingga 10 persen dibanding tahun 2020 yang terbilang Rp23,1 triliun..(Sumber: Emitennews.com) PER: 22,30x

LPKR – Naikan Proyeksi Penjualan Tahun Ini Jadi Rp4,2 Triliun.

PT Lippo Karawaci Tbk menaikkan proyeksi penjualan untuk setahun penuh 2021 dari Rp3,5 triliun menjadi Rp4,2 triliun. Peningkatan tersebut 20% di atas proyeksi awal. Dan jika proyeksi tercapai akan tercatat peningkatan penjualan sebesar 57% dibanding realisasi penjualan pemasaran 2021 sebesar Rp2,67 triliun. penjualan pemasaran perusahaan properti ini telah melampaui Rp3,1 triliun. kontribusi yang lebih kuat dari anak perusahaan, Lippo Cikarang, melalui penjualan lahan industri, lahan komersial dan Waterfront Estates.(Sumber: Emitennews.com) PER :9,77x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian TINS Closed Price : 1.455 Buy Kisaran : 1.400-1.410 Support : 1.380 Target Jual 1 : 1.500 Target Jual 2 : 1.550</p> <p>ITMG Closed Price: 17.300 Buy Kisaran : 16.800-17.000 Support : 16.500 Target Jual 1 : 18.000 Target Jual 2 : 18.500</p> <p>MIKA Closed Price: 2.400 Buy Kisaran : 2.340-2.360 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.500 Target Jual 2 : 2.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SIMP Closed Price: 430 Buy Kisaran : 420-426 Support : 418 Target Jual 1 : 442 Target Jual 2 : 456</p> <p>LSIP Closed Price: 1.075 Buy Kisaran : 1.010-1.055 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.120 Target Jual 2 : 1.180</p> <p>ACES Closed Price: 1.410 Buy Kisaran : 1.350-1.370 Support : 1.300 Target Jual 1 : 1.480 Target Jual 2 : 1.520</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	36	GTBO	L,S,Y,X	71	PEGE	X
2	AKKU	Y	37	HDTX	E	72	PICO	M,L,X
3	ALMI	E	38	HITS	L	73	PLAS	L,Y
4	ARGO	E	39	HOME	A,L,Y	74	POLI	L
5	ARMY	L	40	HOTL	Y	75	POLL	M,L,X
6	ARTI	E,L	41	IBFN	E,D,X	76	POLU	L
7	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	77	POLY	E,Y
8	BIKA	E	43	JGLE	G	78	PRIM	L
9	BOLA	X	44	JKSW	E	79	RIMO	L,Y
10	BTEL	E	45	KARW	E	80	ROCK	L
11	BUVA	L,Y	46	KBRI	L,S,Y,X	81	RONY	L,Y
12	CANI	E	47	KIJA	Y	82	SAFE	E
13	CASS	Y	48	KONI	L	83	SDMU	E
14	CMPP	E,Y	49	KPAL	L,Y	84	SIMA	E,L,Y
15	CNKO	E,Y	50	KRAH	B,L,Y	85	SKYB	L,Y
16	CNTX	E	51	LABA	L,Y	86	SOTS	L
17	COWL	L,Y	52	LAPD	E,D,S,X	87	SQMI	E
18	CPRI	L,Y	53	LMAS	L	88	SRIL	M,L
19	CPRO	L,Y	54	MABA	D,L,Y,X	89	SUGI	L,Y
20	DART	L	55	MAGP	Y	90	SULI	E
21	DCII	X	56	MAMI	L,Y	91	TAXI	E
22	DEAL	L,Y	57	MARI	L	92	TDPM	M,L,Y,X
23	DPUM	L,Y	58	MDRN	E,Y	93	TECH	X
24	DUCK	L,Y	59	MGLV	Y	94	TELE	E,L,Y
25	DWGL	E,G	60	MGNA	E,D,S,X	95	TIRT	E
26	ELTY	L,Y	61	MPRO	L	96	TRAM	L,Y
27	ENVY	L,S,Y,X	62	MTFN	E	97	TRIL	Y
28	EPAC	Y	63	MTRA	B,L,Y,X	98	TRIO	E
29	ETWA	E,L,Y	64	MYRX	L,Y	99	TRUK	Y
30	FIMP	Y	65	MYTX	E	100	UANG	X
31	FORZ	L,Y	66	NICL	Y	101	UNIT	L,Y
32	GIAA	M,E,D,X	67	NIPS	L,Y	102	UNSP	E,L
33	GLOB	E	68	NUSA	L,Y	103	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	69	OCAP	E,S,X	104	WSBP	M
35	GOLL	B,L,Y,X	70	PBRX	B	105	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
